



P-ISSN 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 1, No.1, November 2020,
Hal. 80-85

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

ASUHAN UMUM KEBIDANAN KOMPLEMENTER

COMPLEMENTARY GENERAL MIDWIFERY CARE

Ikada Septi Arimurti, Raihan Aini, Rosmilawati

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Padjajaran No.1, Tangerang Selatan 1514, Indonesia
Corresponding author: ikadaseptiarimurti@gmail.com

ABSTRACT

The current paradigm of midwifery services has shifted. Over the past decade, midwifery care is implemented by combining conventional and complementary midwifery practice. Complementary midwifery services are options to reduce medical interventions during pregnancy, childbirth and postpartum. The community service is to provide information about complementary midwifery care to the community. The method used in this community service is scientific webinars using zoom and youtube applications. As a result of this community service, the event ran smoothly with three speakers and 17.743 participants.

Keywords : *complementary midwifery service, pregnancy, postpartum*

ABSTRAK

Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. Selama satu dekade ini, suhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk mengurangi intervensi medis baik saat masa kehamilan, persalinan maupun masa nifas. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi mengenai asuhan kebidanan komplementer kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah webinar ilmiah menggunakan aplikasi *zoom* dan *you tube*. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini acara berjalan lancar dengan tiga narasumber dan peserta sebanyak 17. 643 peserta.

Kata Kunci : *asuhan kebidanan komplementer, kehamilan, nifas*

PENDAHULUAN

Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. Selama satu dekade ini, suhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan.

Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar, dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, balita dan juga anak.

Walaupun Indonesia belum ada Undang-Undang khusus yang mengatur mengenai pelayanan kebidanan komplementer, namun pelaksanaan secara umum telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1109//Menkes/Per/IX/2007 tentang pengobatan komplementer-alternatif.

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan, definisi pengobatan komplementer dan alternatif adalah pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk mengurangi intervensi medis baik saat masa kehamilan, persalinan maupun masa nifas.

RUMUSAN MASALAH

Sampai saat ini, informasi maupun pelaksanaan asuhan kebidanan komplementer masih belum efektif dan terbatas. Maka untuk itu Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pengabdian dengan judul “Asuhan Umum Kebidanan Komplementer”.

Tujuan

1. Memberikan pengetahuan tentang manfaat aplikasi teknologi informasi mobile phone pada ibu hamil.
2. Memberikan pengetahuan tentang kombinasi pijat oksitosin dan *breast care* pada ibu nifas.
3. Memberikan pengetahuan tentang stimulasi pijat bayi dan aplikasi teknologi informasi dalam pemantauan tumbuh kembang bayi.

METODE PELAKSANAAN

Media Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu *via zoom* dengan link: <https://us02web.zoom.us/j/84381895258?pwd=ZmITYNhrMmJexVpjVIBs0W9KS291dz09> atau *meeting ID*: 843 8189 5258 dan *password*: bidanwdh, dan via youtube dengan link : https://www.youtube.com/chanel/UCRguEwInG182FJsJXz2u_0Q.



WAKTU PELAKSANAAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Juli 2020, Pukul 13.00-16.30 WIB.

SASARAN DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Acara penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk webinar yang diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara. Selanjutnya adalah sambutan dari Ketua STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sekaligus membuka acara webinar ilmiah kebidanan ini.

Dilanjutkan dengan penyampaian materi yang dipandu oleh moderator dengan tiga topik utama yaitu:

1. Manfaat aplikasi teknologi informasi mobile phone pada ibu hamil oleh Raihan Aini (mahasiswa D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang).
2. Kombinasi pijat oksitosin dan *breast care* pada ibu nifas oleh Rosmilawati (mahasiswa D III Kebidanan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang).

3. Stimulasi pijat bayi dan aplikasi teknologi informasi dalam pemantauan tumbuh kembang bayi oleh Ikada Septi Arimurti, S.Keb., Bd., MKM (dosen STIKes Widya Dharma Husada Tangerang).

Semua kegiatan dalam acara webinar ilmiah kebidanan ini didokumentasikan oleh notulen dan kelancaran acara berada dalam arahan ketua pelaksana. Peserta yang hadir dalam webinar ini sejumlah 17.643 orang.

Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari ceramah dan tanya jawab. Setelah topik 1-2 disampaikan, lalu dibuka sesi tanya jawab pertama. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian topik ke-3 dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setengah jam sebelum acara berakhir, moderator menyampaikan kepada peserta untuk mengisi link evaluasi:

<https://bit.ly/EvaluasiAKKAbjadA-G>

<https://bit.ly/EvaluasiAKKAbjadH-M>

<https://bit.ly/EvaluasiAKKAbjadN-S>

<https://bit.ly/EvaluasiAKKAbjadT-Z>

Moderator juga menyampaikan bahwa link e-sertifikat dan materi akan dikirim ke email masing-masing peserta paling lama 1-2 minggu setelah pelaksanaan webinar. Kemudian acara ditutup oleh moderator.



Gambar 1. Poster Pengabdian kepada Masyarakat (Webinar Ilmiah Kebidanan Asuhan Umum Kebidanan Komplementer)



Gambar 4. Poster Pengabdian kepada Masyarakat (Webinar Ilmiah Kebidanan Asuhan Umum Kebidanan Komplementer)



Gambar 5. Poster Pengabdian kepada Masyarakat (Webinar Ilmiah Kebidanan Asuhan Umum Kebidanan Komplementer)



Gambar 2. Poster Pengabdian kepada Masyarakat (Webinar Ilmiah Kebidanan Asuhan Umum Kebidanan Komplementer)



Gambar 3. Poster Pengabdian kepada Masyarakat (Webinar Ilmiah Kebidanan Asuhan Umum Kebidanan Komplementer)

PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan ini peserta termasuk di dalamnya dosen, mahasiswa, tenaga kesehatan (bidan dan perawat) dan masyarakat umum sangat antusias mengikuti acara mengenai pemberian asuhan komplementer dalam kebidanan.

Ada tiga topik utama mengenai asuhan komplementer yang diberikan pada webinar ini. Pertama adalah penggunaan teknologi melalui aplikasi pada mobile phone tentang kehamilan, sehingga diharapkan ibu hamil akan lebih mudah mengakses informasi mengenai segala hal mengenai kebidanan, sehingga memudahkan mereka menjalani masa kehamilannya.

Topik kedua mengenai pijat oksitosin dan breast care, disini pembicara memberikan video mengenai tata cara pijat oksitosin dan juga breast care, sehingga peserta yang ikut dalam webinar akan dapat lebih mengerti bagaimana tata cara nya yang sangat bermanfaat khususnya bagi ibu nifas.

Topik ketiga mengenai pijat bayi dan juga penggunaan aplikasi PRIMA-Ku untuk melihat tumbuh kembang pada bayi. Narasumber juga memberikan video pemijatan bayi sehingga peserta akan lebih mudah memahami cara pijat pada bayi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peserta mengetahui tentang Manfaat aplikasi teknologi informasi mobile phone pada ibu hamil.
2. Peserta mengetahui tentang Kombinasi pijat oksitosin dan *breast care* pada ibu nifas.
3. Peserta mengetahui tentang Stimulasi pijat bayi dan aplikasi teknologi informasi dalam pemantauan tumbuh kembang bayi.

Saran

1. Diharapkan tenaga kesehatan di seluruh nusantara terpapar dengan teknologi informasi aplikasi kehamilan dimobile phone, sehingga bisa mengajari ibu hamil dan juga lebih mudah untuk berkomunikasi dengan ibu hamil tersebut.

2. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mengajari pijat oksitosin dan juga breast care pada ibu nifas sebelum mereka pulang ke rumahnya setelah melahirkan.
3. Diharapkan tenaga kesehatan dan juga ibu dapat memberikan stimulasi pijat bayi yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STIKes Widya Dharma Husada Tangerang yaitu ibu Ns. Riris Andriati, S.Kep., M.Kep yang sudah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Griya Husada Surabaya. *Modul Pijat Bayi. Modul Keterampilan Klinik Pijat Bayi Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya*. 2013. Diakses Pada Tanggal 01 Juli 2020.
- Kostania, Gita. *Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Komplementer Pada Bidan Praktek Mandiri*. Gaster Vol. XII, No. 1 Februari 2015.
- Kemenkes RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer-alternatif*.
- Prasetono. *Teknik-teknik Tepat Memijat Bayi Sendiri Panduan Lengkap dan*

Uraian Kemanfaatannya. Yogyakarta:
Bina Pustaka. 2010.

Nugraheni. Hubungan Tingkat Pengetahuan
dan Akses Informasi tentang Pijat
Bayi dengan Perilaku Pijat Bayi Oleh
Ibu di Desa Purwojati
KecamatanPurwojati Kabupaten
Banyumas. Cakrawala Galuh. Vol.2
No.6 Hal 12-19, 2013.